

FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENABUNG DI DUSUN PANGKAH SABRANG KEC. PANGKAH KAB. TEGAL

Ery Suryanti¹, Hendra Iesmana², Husni Mubarak³

¹ Prodi Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika

¹ erisuryanti.esi@bsi.ac.id

² Prodi Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika

² hendra.hla@bsi.ac.id

³ Prodi Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika

³ husni.hub@bsi.ac.id

Abstract:

Socio-economic factor is a factor that is indeed a factor in the surrounding community which affects the interest in saving. People with socio-economic groups who have income will have a lot of interest in saving, in contrast to people who do not have income because for people who do not have income the money they receive will be used for consumption or for daily living needs. Pangkah Sabrang Hamlet is a hamlet with 255 household heads, each of whom has a different work. The results of the study show that many of the people of Dukuh Sabrang have an interest in saving for reasons of the future, to buy assets, for tuition or school fees and for the precautionary costs of the research results 84% have savings in banks and 14% have savings in save for yourself and 2% have no savings. Data collection techniques through documentation, interviews and observations. Data analysis techniques used documentary research and descriptive analysis.

Keywords : *SocioEconomic Factors, Interests, Saving.*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional adalah pembangunan untuk seluruh rakyat bukan untuk kepentingan sepihak tetapi untuk kepentingan negara dan bangsa. Sehingga di satu pihak pembangunan itu tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan produksi, melainkan juga untuk mencegah terjadinya jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin dengan menumbuhkan azas sederhana dan wajar. Untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur pembangunan di laksanakan merata di seluruh penjuru. Untuk itu partisipasi aktif segenap lapisan masyarakat dalam pembangunan harus makin meningkat meluas dan merata, baik dalam menanggung beban pembangunan maupun dalam hal pertanggungjawaban atas pelaksanaan pembangunan ataupun merasakan apa yang sudah negara bangun untuk dapat hasil yang telah di capai. Oleh karena itu perlu diciptakan keadaan yang aman sehingga tercipta kretifitas bangsa untuk pembangunan negara dan kemajuan bangsa. (Hakim, 2010).

Pembangunan nasional adalah pembangunan di segala bidang Pembangunan nasional merupakan upaya pembangunan yang berkesinambungan dan berkelanjutan yang meliputi seluruh kehidupan berbangsa dan bernegara untuk tetap mewujudkan pembangunan nasional. Adapun aspek pembangunan antara lain aspek ekonomi, aspek politik, aspek sosial budaya, aspek pertahanan keamanan. Dengan pembangunan yang terencana terarah dan terpadu guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat seluruhnya secara adil dan merata serta mewujudkan kemajuan bangsa yang lebih maju dan sejajar dengan bangsa lain. Tujuan pembangunan nasional adalah melindungi segenap bangsa indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dalam hal ini berari seluruh rakyat dilindungi oleh negara ,

memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, rakyat ikut berperan dalam pembangunan tanpa rakyat pembangunan tidak akan terwujud semangat dan kreatifitas rakyat yang membuat negara semakin maju dan berkembang serta dapat menciptakan perdamaian abadi, dan keadilan sosial serta mewujudkan cita – cita bangsa, cita cita bangsa terwujud dengan adanya kesatuan rakyat yang saling mendukung dan dengan persatuan negara akan semakin besar. Dimasa yang serba modern ini banyak masyarakat berpikir secara rasional contohnya dalam menyimpan uang. Masyarakat sekarang dapat memilih dimana uang yang dimiliki dapat tersimpan dengan aman di suatu bank. Kemajuan dan perkembangan tehnologi memudahkan proses menabung di bank. Tabungan yang tersimpan di bank akan mudah untuk diambil dan dengan laporan pemasukan atau pengeluaran yang tercatat rapi sehingga memudahkan dalam mengetahui saldo yang ada pada tabungan.

Pengertian sosial ekomoni menurut Abdulsyani (1994) mengemukakan bahwa sosial ekomoni adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktifitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi. Faktor sosial ekonomi merupakan suatu faktor yang memang sedikit banyak masyarakat disekitar akan berpengaruh terhadap minat menabung. Masyarakat dengan kelompok sosial ekonomi yang memiliki pendapatan maka akan banyak minat untuk menabung berbeda dengan masyarakat yang tidak memiliki pendapatan karena bagi masyarakat yang tidak memiliki pendapatan uang yang diterimanya akan digunakan untuk konsumsi atau untuk kebutuhan hidup tiap harinya. Dusun Pangkah Sabrang merupakan dusun yang jumlah kepala rumah tangganya berjumlah 225 kepala keluarga, dimana masing masing memiliki pekerjaan yang berbeda beda dari jumlah masyarakat yang memiliki pekerjaan tetap sampai pada masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Apakah masyarakat yang memiliki pekerjaan dan pendapatan tetap juga menabung walaupun pendapatan atau gaji yang mereka terima tersebut memalui bank atau transferan. Seberapa persenkah minat masyarakat dalam menabung di bank. Di zaman sekarang memiliki tabungan sangat penting artinya karena kegiatan transaksi lebuh mudah. Penduduk Dukuh Pangkah Sabrang memiliki mata pencaharian antara lain petani yang memiliki sawah sendiri, ada juga buruh tani , kerajinan dan industri, ada pedagagang, PNS dan lainnya. Dari keadaan sosial ekonomi dan berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan meneliti dengan mengambil judul “ FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENABUNG DI DUSUK PANGKAH SABRANG KABUPATEN TEGAL”

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Minat

Menurut Bruner (Dahar, 1989:103) dalam pelaksanaan kegiatan belajar berlangsung hendaknya siswa atau di arahkan serta dibiarkan mencari, berfikir atau menemukan dan mengetahui sendiri makna segala sesuatu yang dipelajari. Seseorang dapat menemukan apa yang mereka dapat memecahkan masalah dengan sendirinya tanpa bantuan orang lain seperti yang dilakukan para ilmuwan, dengan cara tersebut diharapkan mereka mampu memahami konsep-konsep dalam bahasa mereka sendiri. (Firmasyah, 2015). Minat menurut penulis adalah kegiatan yang ingin dilakukan seseorang karena kebutuhan sehingga seseorang akan melakukan sesuatu yang di butuhkan agar keinginan yang di miliki dapat tercapai. Dalam hal ini adalah minat menabung di mana seseorang menginginkan untuk memiliki tabungan maka akan berusaha akan minat tersebut dapat dilakukan karena ada manfaat dibalik keinginan tersebut.

B. Pengertian Menabung

Menabung adalah kegiatan dimana seseorang dapat menyisihkan uang yang dimiliki untuk disimpan. Menabung biasanya dilakukan orang untuk tujuan tertentu dimasa mendatang yang memerlukan dana yang tidak sedikit. Atau dalam arti yang luas kegiatan pengelolaan uang untuk tujuan dimasa mendatang sesuai dengan keinginan dan harapan. Banyak alasan orang dalam menyisihkan uang namun kegiatan menabung dapat di petik hasilnya jika terjadi sesuatu yang mendesak maka tidak akan mengalami kesulitan dalam hal apapun. Menabung merupakan kegiatan dimana seseorang menyimpan uangnya untuk keinginan atau kebutuhan tertentu. Adapun tujuan menabung antara lain :

- a. Adanya usaha untuk menyimpan uang sehingga menghemat pengeluaran.
- b. Dapat mengelola keuangan dengan baik dan mengatur pengeluaran agar dapat menyimpan sebagian uangnya untuk sewaktu – waktu dibutuhkan.
- c. Mempunyai keinginan dimasa datang agar tercapai dari hasil menabung dan untuk cadangan masa depan.
- d. Ikut menyukseskan dalam pembangunan bangsa dan negara.

Tabungan adalah sesuatu yang dimiliki karena menyimpan atau memindahkan sesuatu yang memiliki nilai dan berharga berupa uang dengan ketekunan saatnya nanti akan dapat nilai atau harga yang sama diwaktu yang akan datang dan mendapatkan apa yang diinginkan. Sebagian masyarakat belum menyadari betapa itulah salah satu cara agar masyarakat mengenal produk- produk perbankan adalah dengan mensosialisasikan ke masyarakat langsung melalui perkumpulan atau organisasi kemasyarakatan. (Mulyanto et al., 2021)

Undang – Undang No.10 Tahun 1998, bahwa pengertian tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat – syarat atau ketentuan tertentu sesuai kesepakatan antara pihak penabung dan bank yang perjanjiannya yang disepakati bersama. Sedangkan menurut situs resmi Otoritas Jasa Keuangan definisi tabungan adalah simpanan uang di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu. Jadi penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa tabungan adalah simpanan di bank yang pengambilannya dapat setiap waktu dengan syarat – syarat yang sudah di sepakati bersama antara penabung dan pihak bank. Dari pengertian tabungan maka dapat di simpulkan bahwa tabungan adalah kegiatan menyisihkan uang atau memindahkan sesuatu yang berharga agar dapat di simpan dan dapat diambil disaat membutuhkan.

Menabung di bank memiliki banyak keuntungan yang di peroleh masyarakat antara lain :

- a. Aman menyimpan uang di bank tidak akan hilang. Disaat berpergian jauh pun uang dibankpun aman sengan memiliki ATM maka akan memudahkan kita saat berpergian sehingga tidak membawa uang cash yang risikonya lebih besar di banding tabungan di bank.
- b. Terjamin karena tabungan di jamin oleh lembaga Penjamin Simpanan. Tabungan tidak akan hilang karena ada jaminannya.
- c. Berkembang karena akan mendapatkan bunga yang akan di berikan berdasarkan saldo tabungan. Setiap tabungan akan mendapatkan bunga sesuai jumlah saldo yang ada semakin banyak tabungan semakin tinggi bunga yang akan diterima.
- d. Praktis karena dapat memudahkan pelayanan perbankan elektronik dalam bertransaksi selama 24 jam seperti ATM, mobile banking.

Adapun manfaat yang dapat di peroleh masyarakat antara lain :

- a. Belajar hidup hemat. Belajar hidup hemat dapat diawali dengan kegiatan menabung saat memiliki uang bisa disisipkan untuk menabung.
- b. Ketersediaan uang disaat mendesak. Dalam hidup tidak pernah tau kapan kita dalam keadaan mendesak memerlukan biaya namun jika memiliki tabungan dalam keadaan mendesakpun tidak akan kesusahan karena memiliki tabungan.
- c. Mencegah berhutang. Agar hidup tidak memiliki hutang sebaiknya dengan berhemat dan memiliki tabungan sehingga saat membutuhkan dana dapat mengambil tabungan tanpa harus berhutang.
- d. Investasi. Merupakan suatu rencana yang dapat di jadikan suatu cara agar kehidupan di masa datang lebih nyaman.

Kebutuhan merupakan sesuatu hal yang muncul sebagai upaya untuk bertahan hidup. Berbagai usaha yang dilakukan untuk bisa tetap bertahan. Kebutuhan manusia dapat dibedakan menurut intensitasnya :

- a. Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang paling mendasar yaitu sandang, pangan dan papan atau lebih di kenal dengan pakaian, makanan dan rumah untuk tempat berteduh. Ketiga kebutuhan ini sangat penting untuk di penuhi dengan terpenuhinya ketiga kebutuhan ini maka akan dapat bertahan hidup.
- b. Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang kedua untuk dipenuhi, dimana kebutuhan ini penting sebagai makhluk sosial antara lain membeli kursi, sepatu.
- c. Kebutuhan tersier adalah kebutuhan akan barang mewah. Kebutuhan untuk kebanggaan seperti mobil mewah, rumah mewah.

Sedangkan kebutuhan menurut sifatnya antara lain :

- a. Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan untuk tubuh yaitu pakaian, makanan, obat-obatan.
- b. Kebutuhan rohani kebutuhan untuk rohani atau jiwa seperti tamasya, jalan jalan, berbelanja

Kebutuhan manusia menurut waktunya :

- a. Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan yang wajib terpenuhi di waktu sekarang yang tidak dapat di gantikan seperti kebutuhan makan saat lapar, kebutuhan minum saat haus.
- b. Kebutuhan masa depan adalah kebutuhan yang dapat di tunggu waktunya karena tidak harus sekarang. Kebutuhan masa depan salah satunya adalah menabung.

C. Pengertian Faktor Sosial Ekonomi

M. Sastropradja (2000) kondisi sosial ekonomi adalah keadaan atau kedudukan seseorang dalam kehidupan dan keberadaannya di antara masyarakat, serta keadaan seseorang di lingkungan sekitarnya. Manaso Malo (2001) dengan pendapatnya dan memberikan batasan tentang kondisi sosial ekonomi yaitu suatu kedudukan atau posisi seseorang yang sudah diatur didalam peraturan secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi atau kedudukan seseorang dalam sosial atau kehidupan di masyarakat. Seseorang yang mendapatkan atau di berikan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dijalankan dan menjadi peran dalam lingkungan harus memiliki tanggung jawab yang penuh dan dapat di percaya. Di masyarakat untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan adanya saling kegiatan gotong royong, adanya kegiatan yang mempersatu seperti musyawarah sehingga mengenal antarsatu dengan yang lain, paguyuban, sifat saling menolong dan kekeluargaan. (Juariyah, 2010)

Faktor – faktor yang menentukan sosial ekonomi yaitu

a. Tingkat pendidikan,

Pendidikan merupakan hal yang sangat mendasar dimana dalam pendidikan sangat penting untuk perkembangan dan kemampuan seseorang dalam berpikir ataupun kemampuan seseorang dalam meraih prestasi. Jenjang pendidikan merupakan tahap pendidikan sebagai penentuan tentang tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, keinginan atau cita cita dan kemampuan yang akan dikembangkan serta di raih.

Pendidikan dapat mengembangkan sumber daya manusia sehingga peranan pendidikan sangat penting bagi seseorang dan dapat mengetahui prestasi yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan tahap pendidikan yang ada, dengan mengetahui bahwa pendidikan sangat penting maka masyarakat memiliki motivasi untuk menyekolahkan anak hingga ke tahap sarjana.

Diungkapkan oleh Todaro,(2003:404) bahwa pendidikan memainkan peran kunci utama dalam membentuk kemampuan dan kreativitas suatu bangsa apalagi dengan bangsa ini dalam kondisi bangsa yang atau negara berkembang untuk menyerap teknologi modern atau memajukan tehnologi dan untuk mengembangkan kapasitas pertumbuhan dan pembangunan yang merata berkelanjutan. Pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendidikan tenagakerja, dimana pendidikan dapat menjamin masa depan yang lebih baik bagi pekerja karena tingkat pendidikan membuka peluang terhadap gaji tinggi.(widyastuti, 2012)

b. Tingkat pendapatan,

Pendapatan yang diraihnya merupakan usaha atau perjuangan untuk mendapatkan uang dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka memiliki harapan untuk mendapatkan penghasilan yang tinggi pula. Menurut Standar AkuntansiKeuangan No.23, pendapatan sebagaisalah satu elemen penentuan laba rugi suatu perusahaan belum mempunyai pengertian yang seragam. Penghitungan pendapatan atau pengukuran pendapatan biasanya di hitung saat terjadi penjualan namun tidak melihat dan mengukur waktu kapan penghitungan pendapatan.

Konsep pendapatan dapat ditinjau dua segi, yaitu menurut ilmu ekonomi dan ilmu akuntansi. Menurut ilmu ekonomi pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi serta nilai yang di hasilkan oleh seseorang dalam suatu periode dengan hitungan sama seperti saat semula. Pengertian tersebut fokus pada total jumlah pengeluaran serta pemakaian yang terjadi terhadap konsumsi atau pengeluaran selama satu periode. Dengan pengertian tersebut maka, pendapatan adalah jumlah yang di dapat yang menjadi harta kekayaan awal periode ditambah dengan keseluruhan hasil atau keuntungan yang diperoleh dalam usaha selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi atau di pergunakan . (Eryanto & Swaramarinda, 2013)

c. Jenis pekerjaan

Dari berbagai jenis pekerjaan yang ada maka orang yang memiliki pekerjaan sesuai dengan kemampuan atau pendidikannya maka akan mendapatkan upah atau imbalan dari kegiatan bekerja tersebut.

Jenis pekerjaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan (Cahyono,1998). Pendidikan atau pengetahuan seseorang sangat berpengaruh terhadap jenis pekerjaannya dan kreatifitas yang di miliki, jika pendidikannya lebih tinggi pengetahuan juga akan lebih tinggi maka jenis pekerjaannya pun akan lebih tinggi dan semakin berkembang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh seseorang maka jabatan lebih tinggi akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi pula. Jenis pekerjaan yang diniliki sesuai dengan pendidikan , ketrampilan serta kemampuan. Oleh karena itu tingkat pendidikan dan keterampilan sangat mempengaruhi jenis

pekerjaantapa adanya pendidikan dan ketrampilan maka orang tidak akan maju.(Putri, 2013).

d. Keadaan tempat tinggal

Rumah merupakan tempat untuk berteduh dari panasnya terik matahari dan dinginya hujan sehingga manusia memerlukan rumah yang nyaman, dari keadaan sosial ekonomi ini dapat dilihat dari jenis rumah antara lain rumah permanen arau semi permanen. Bentuk tempat tinggal juga dapat di pengaruhi dari jumlah tingkat pendapatan.

Ada berbagai macam hal yang terdapat dalam sebuah lingkungan di mana manusia bertempat tinggal. Mulai dari tingkah laku (moral, akhlak) cara berpakaian, bangunan rumah, hingga gaya hidup yang beranekaragam.keadaan tersebut memang ada dan tidak bisa kita pungkiri karena memang nyata (Suryabrata, 2001). Manusia selain sebagai makhluk individu juga merupakan makhluk sosial. Pada posisi sebagai makhluk sosial, manusia akan terus berinteraksi dengan yang lain. Kehidupan sosial manusia harus bisa berinteraksi dengan masyarakat sekitar sehingga ada komunikasi yang terjalin (Sun, 2010). Dalam kegiatan dalam masyarakat ini seseorang bekerjasama mengadakan persaingan dalam arti bekerjasama secara sehat karena untuk hal yang positif, saling bicara (tukar pikiran) dengan memiliki gagasan atau ide guna mencapai tujuan bersama dan bukan untuk kepentingan pribadi, dan lain sebagainya. (Sma & Barru, 2019).

e. Kepemilikan kekayaan

Kelompok masyarakat yang memiliki fasilitas yang lebih duna menunjang kegiatan ekonominya dapat dilihat dari kepemilikan kekayaan antarlain jenis kendaraan yang dimiliki, jenis kegiatan atau barang barang berharga seperti perhiasan.

Manusia dalam kehidupan tidak bisa lepas dari suatu sistem yaitu sistem bersosial atau berkelompok karena masing masing memiliki peranan yang berbeda beda. Karena lingkungan di sekitar kita memiliki makna dan satu sama lain ada ikatan atau pengaruhnya. Manusia sebagai mahluk sosial tidak dapat hidupnsecara individu, manusia membutuhkan oranglain dalam kehidupannya. Manusia akan membutuhkan pangan, sandan,papan serta pendidikan dengan tercukupinya kebutuhan tersebut maka sebagai manusia dan makhluk sosial memiliki rasa tanggung jawab agar kebutuhan tersebut tercukupi. Lingkungan sosial adalah lingkungan yang memiliki alur hubungan sosial yang berlaku serta aturan aturan yang berlaku dalam lingkungan tersebut. Lingkungan sosial dapat berubah sejalan dengan peningkatan kemampuan adaptasi manusia dengan lingkungan atau perubahan zaman dengan berbagai kecanggihan yang dapat merubah lingkungan manusia. Hakekat manusia sebagai makhluk sosial adalah :

- a. Mahluk yang memiliki tenaga dan usaha untuk memenuhi kebutuhan setiap hari
- b. Memiliki rasa tanggung jawab dan sifat yang rasional dalam kehidupan serta tingkah laku yang intelektual.
- c. Mampu untuk berpikir yang positif guna menentukan nasib ke arah yang lebih baik
- d. Individu dalam perkembangannya di pengaruhi oleh lingkungan sekitarnya

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan Sedangkan metode deskriptif karena bukan untuk menguji hipotesis namun digunakan untuk menetapkan suatu situasi atau keadaan pada saat melaksanakan penelitian. Menurut Sugiono (2005:21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang di dapat.yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi

tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Pendekatan yang digunakan adalah studi survei.

Tehnik Pengumpulan data

Dalam tehnik pengumpulan data peneliti menggunakan tehnik penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Dokumentasi adalah tehnik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang aspek - aspek pendukung. Seperti jenis usaha serta jumlah laba yang di dapat.
- b. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Terdiri dari dua orang yaitu orang yang bertanya dan orang yang menjawab.
- c. Observasi adalah tehnik yang dilakukan langsung ke tempat penelitian.

Tehnik Analisa Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisa sistem presentase dari hasil angket koresponden yang di bagikan sedang kan penelitian berfokus pada faktor sosial ekonomi, indikator di jumlahkan dan dihitung sesuai persentasinya.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran masyarakat Dukuh Sabrang

Wilayah Dukuh Sabrang berada di Desa Pangkah, Kec. Pangkah Kab. Tegal Dusuh Sabrang ini terdapat 6 Rt di wilayah tersebut dan berada di RW 4 dengan jumlah warga sebanyak 625 jiwa. kebanyakan dari warga Dukuh Sabrang Pangkah bekerja di PG Pangkah karena lokasi perusahaan tersebut tidak jauh dari tempat tinggal. Bahkan perumahan karyawan ada yang masuk dalam wilayah Dukuh Sabrang Pangkah walaupun tidak semua.

Faktor Sosial Ekonomi Dusuh Sabrang

Faktor sosial ekonomi sangat erat kaitannya dengan pendidikan, pekerjaan dan pendapatan.

Tabel 1. Data pendidikan responden

Keadaan	Jumlah	Persentase
Lulus SD – SMP	2	4
Lulus SMA	30	60
Sarjana	18	38
jumlah	50	100

Sumber : hasil angket penelitian

Dari koresponde tingkat pendidikan maka paling banyak adalah tingkat pendidikan dari lulsan SMA sebesar 60% sedangkan tingkat pendidikan kedua adalah lulusan sarjana sebesar 38% dan tingkat pendidikan lulusa SD – SMP sebesar 4%.

Tabel 2. Data jenis pekerjaan responden

Jenis pekerjaan	Jumlah	Persentase
Wiraswasta	11	22
PNS/ Pensiunan PNS	15	30
Tani	4	8
Karyawan swasta	20	40
Jumlah	50	100

Sumber : hasil angket penelitian

Dari koresponde jenis pekerjaan koresponden dalam hal ini untuk wiraswasta terdiri dari 22%, PNS dan Pensiunan PNS terdiri dari 30%, dan untuk Tani ada 8% sedangkan karyawan swasta ada 40%.

Tabel 3. Data besarnya pendapatan sebulan responden

Pendapatan	Bekerja tetap	Bekerja tidak tetap	Tidak bekerja	Persentase
1.000.000 ke bawah		2		4
1.000.000-2.000.000		5		10
2.000.000 – 3.000.000		8		16
3.000.000 ke atas	35			70
Jumlah	35	15		100

Sumber : hasil angket penelitian

Dari koresponde jenis pendapatan, koresponden yang memiliki pekerjaan tidak tetap sebulan penghasilan di bawah 1.000.000 terdiri dari 4%, pendapatan antara 1.000.000 – 2.000.000 10%, dan untuk pendapatan antara 2.000.000 - 3.000.000 sebanyak 16% sedangkan pendapatan di atas 3.000.000 sebanyak 70 %.

Tabel 4. Data keadaan tempat tinggal responden

Keadaan	Jumlah	Persentase
Permanen	50	0
Semi permanen	0	100
jumlah	50	100

Sumber : hasil angket penelitian

Dari koresponde data keadaan tempat tinggal dalam hal ini untuk rumah semi permanen tidak ada 0%, sedangkan rumah dengan keadaan permanen ada 100%.

Tabel 5. Data kepemilikan kekayaan responden

Keadaan	Memiliki	Tidak memiliki	Persentase
Mobil	4	46	100
Sepeda motor	50		100
Tv berwarna	50		100

Sumber : hasil angket penelitian

Dari koresponde data kepemilikan kekayaan dalam hal ini koresponden yang memiliki mobil sebanyak 8% dan yang memiliki sepeda motor 100% dan yang memiliki Tv berwarna 100%.

Tabel 6. Minat menabung responden

Alasan minat menabung	Jumlah	Persentase
Untuk masa depan	10	20
Untuk membeli barang/ tanah	13	26
Untuk sekolah/ kuliah	18	36
Untuk berjaga jaga	8	16
Tidak memiliki tabungan	1	2
jumlah	50	100

Sumber : hasil angket penelitian

Dari koresponden minat menabung dengan alasan untuk masa depan sebanyak 20%, untuk membeli aset sebanyak 24%, untuk biaya kuliah atau sekolah sebanyak 40%, dan untuk biaya berjaga – jaga sebanyak 16% sedangkan yang tidak memiliki tabungan sebanyak 16 %.

Tabel 7. Data responden yang memiliki dan tidak memiliki tabungan

Alasan minat menabung	Jumlah	Persentase
Memiliki tabungan di bank	42	84
Tidak memiliki tabungan	1	2
Lebih baik ditabung sendiri	7	14
presentase	50	100

Sumber : hasil angket penelitian

Dari koresponden yang memiliki tabungan di bank sebanyak 84%, yang tidak memiliki tabungan di bank sebanyak 14% diantaranya dengan alasan lebih baik di tabung sendiri dan dengan alasan malas pergi ke bank dan untuk 2% tidak memiliki tabungan.

Pembahasan

Faktor sosial ekonomi masyarakat sangat sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung . pendapatan merupakan faktor yang sangat dominan terhadap minat menabung dan sangat erat hubungannya terhadap sikap masyarakat terhadap minat menabung. Mayoritas masyarakat memiliki pekerjaan, keadaan masyarakat di dusun Pangkah Sabrang memiliki pendidikan yang cukup baik.

Dari hasil penelitian pendapat dari karesponden dilihat dari pendidikan kebanyakan mereka adalah para orang tua yang lulus di tingkat SMA yang memiliki anak yang sedang menempuh pendidikan atau memiliki anak yang sedang sekolah. Dari jenis pekerjaan koresponden kebanyakan dari meleka adalah memiliki pekerjaan dari pekerjaan tersebut banyak yang memiliki penghasilan sehingga dengan memiliki penghasilah akan memudahkan atau memiliki keinginan untuk menabung dari hasil pendapatan tersebut. Dari jenis pekerjaan yang koresponden miliki maka dapat dilihat jumlah penghasilan yang mereka dapat tiap bulannya.

Keadaan tempat tinggal pun dapat dilihat sesuai data bahwa keadaan tempat tinggal sangat layak untuk di tinggali karena sebagian besar tempat tinggal di dusun Sabrang semua bangunan permanen. Tidak ada bangunan yang semi permanen. Bahkan dari kepemilikan kekayaan warga memilili televisi berwarna dan sepeda motor bahkan yang memiliki mobil pun ada. Berdasarkan dari penelitian ini bahwa faktor sosial ekonomi sangat berpengaruh terhadap minat menabung di masyarakat Dusun Pangkah Sabrang dengan memiliki tabungan mereka lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan hidup setiap harinya dan kebutuhan sekolah untuk anak anaknya. Dengan kemajuan zaman sekarang ini banyak orang tua berfikir pendidikan adalah yang utama sehingga banyak orang tua yang memiliki anak yang sedang kuliah.

Lingkungan sosial ekonomi baik secara langsung atau tidak memengaruhi cara berpikir bagaimana cara memenuhi kebutuhan setiap harinya. Dengan pemikiran yang baik maka menabung merupakan suatu yang harus dilakukan baik untuk kepentingan anak dimasa mendatang atau pun kepentingan keluarga agar tidak mengalami kesulitan disaat membutuhkan uang. Minat menabung masyarakat juda memiliki alasan yang berbeda-beda yaitu Dari koresponden minat menabung dengan alasan untuk masa depan, untuk membeli aset, untuk biaya kuliah atau sekolah dan untuk biaya berjaga – jaga dari hasil penelitian 84 % memiliki tabungan di bank dan 14 % memiliki tabungan yang di simpan sendiri dan 2% tidak memiliki tabungan.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Untuk penelitian yang sudah diuraikan maka penulis mengambil kesimpulan bahwa menabung di bank bank ama dari berbagai resiko. Resiko kehilangan atau kerampokan akan dapat menghantui pemilik uang yang di simpan di rumah dengan berbagai jenis bahaya yang mengancam bisa juga dengan kondisi rumah yang selalu di tinggalkan penghuninya. memiliki tabungan memudahkan dalam bertransaksi apalagi kalo memiliki tabungan di bank maka dengan adanya ATM yang bisa untuk keperluan transfer uang , ambil uang tunai dan untuk pembayaran sangat banyak manfaatnya. Apalagi untuk keluarga yang tinggalnya sangat berjauhan disaat untuk kirim uang sangat mudah dan sangat cepat tidak memerlukan banyak waktu. Untuk orang tua yang menyekolahkan anaknya diluar kota sangat terbantu dengan adanya ATM sehingga memudahkan pembayaran sekolah melalui tranfer dan juga sangat cepat tidak memakan waktu lama disaat yang sangat dibutuhkan sehingga dengan kemudahan ini masyarakat lebih memilih menabung di bank karena banyak manfaat yang mereka dapati. Saat membuat rekeningpun sekarang sudah tidak banyak kesulitan karena gerai bank sudah ada di setiap tempat serta dokumen yang harus dilengkapi saat membuka rekening di bank tidak terlalu sulit.dilihat dari keadaan rumah dan kepemilikan barang mewah juga dapat disimpulkan bahwa warga Dukuh Sabrang sebagian besar memiliki tabungan dan dari berbagai lasan yang dapat di cerna bahwa sebagian masyarakat menabung bahkan kebanyakan dari mereka adalah memiliki tabungan di bank. Dengan tabungan di bank akan mendapat keuntungan yaitu bunga yang di dapat dari bank tidak hanya bunga saat bank mengadakan undian berhadiah nasabah juga banyak yang mendapatkan hadiah. Banyak hadiah yang di tawarkan bank untuk nasabah yang nemiliki saldo di bank tersebut.dengan menabung di bank juga kadang mendapatkan potongan harga saat kita berbelanja karena ada promo yang di tawarkan oleh bank. Dalam belanja menggunakan kartu ATM maka tidak perlu lagi mambawa uang cash yang jumlahnya banyak cukup berbelanja dengan ATM asalkan prinsip hidup hemat tetap terjaga dan tidak boros dalam berbelanja.

Saran

Saran yang bisa disampaikan penulis adalah dalam keadaan apapun kita harus bisa menyisihkan uang agar jika suatu saat membutuhkan uang maka tidak akan kesulitan dengan menabung kita belajar untuk hidup hemat sehingga bisa membatasi pengeluaran yang tidak penting agar uang tersebut dapat di tabung dengan baik dan untuk menabung lebih baik ditabung di bank maka akan aman dan tidak akan hilang di dibandingkan menabung sendiri di rumah maka risikonya akan lebih besar dan tidak akan aman kalo uang tersebut di simpan di rumah. Dan akan mendapatkan manfaat jikan menabung di bank. Pilih bank yang tidak terlalu jauh dari rumah dan yang mudah aksesnya dan memiliki gerai ATM yang tidak jauh dari rumah sehingga memudahkan kita dalam melakukan transaksi yang sifatnya sangat mendesak dan penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Eryanto, H., & Swaramarinda, D. R. (2013). Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.21009/jpeb.001.1.3>
- Firmasyah, D. (2015). Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 3(1), 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>

- Hakim, L. (2010). Industri Pariwisata dan Pembangunan Nasional. *Among Makarti*, 3(5), 70–78.
- Juariyah, B. dan S. (2010). Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1, April 2010. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7(April), 58–81.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/577>
- Mulyanto, Robiyanto, F., & Fidaus, M. (2021). Jurnal Bingkai Ekonomi. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 6(1), 16–26.
<http://itbsemarang.ac.id/jbe/index.php/jbe33/article/view/91>
- Putri, A. D. (2013). Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem. *E-Journal EP Unud*, 2(4), 173–180.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/download/4768/3939>
- Sma, D. I., & Barru, N. (2019). *Nurdiati (2019)*. 6(April), 48–53.
<https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/bkmb/article/view/29>
- widyastuti, A. (2012). Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2).
<https://doi.org/10.15294/edaj.v1i2.472>